ABSTRAK

Dalam berbahasa penguasaan struktur kalimat merupakan hal yang sangat penting, karena melalui struktur kalimat yang benar orang lain akan memahami apa yang disampaikan sehingga komunikasi berjalan efektif dan efisien, tak terkecuali bagi anak tunarungu. Analisis produksi kalimat anak tunarungu pada jejaring sosial Facebook berusaha mendeskripsikan struktur kalimat dan jenis kalimat yang dituangkan oleh anak tunarungu melalui tulisan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang pembahasan objek observasi dijabarkan menggunakan kata-kata tidak menggunakan angka dibanding lainnya. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat kecenderungan kalimat yang diproduksi oleh anak tunarungu tidak berstrukstur atau struktur kalimatnya sering terbalik, yakni konstituen kalimatnya terdiri dari predikat dan objek, selain itu keterangan dan pelengkap yang berada di awal kalimat serta beberapa bentuk non-gramatikal dalam tuturan. Namun demikian, anak tunarungu memiliki inisiatif dalam membangun komunikasi yang lebih baik. Hal tersebut membuktikan bahwa mereka memahami bagaimana cara-cara bahasa percakapan, pergaulan sehari-hari yang kemudian dipraktikkan dalam dunia sosial.

Kata kunci: kalimat, anak tunarungu, jejaring sosial.